

ANALISIS TRANSPORTASI DISTRIBUSI SEMEN GRESIK KABUPATEN KEBUMEN

Studi Kasus: PT Jawa Berkat Utama

TRANSPORTATION ANALYSIS OF GRESIK CEMENT DISTRIBUTION KEBUMEN DISTRICT

A case study: PT Jawa Berkat Utama

AGUNG ARDIYANTO^[1], DANNY SETIAWAN^[2]

^{[1][2]}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1] Agungardiyanto77@gmail.com, ^[2] Danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan angkutan barang dalam beberapa dekade belakangan ini luar biasa ditambah dengan Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 ini menyebabkan kegiatan masyarakat terganggu, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa wilayah yang melakukan *lockdown*. Demikian juga di Kabupaten kebumen banyak beberapa wilayah pendistribusian semen melakukan *lockdown* sehingga mengganggu proses pendistribusian barang (semen) yang mengakibatkan proses pendistribusian menjadi lambat. Melalui identifikasi kinerja distribusi semen dengan penggunaan truk, dapat diperoleh tingkat efektifitas dan efisiensi dalam merekomendasikan penggunaan jenis truk. Metode dilakukan dengan cara mengukur kinerja distribusi semen melalui volume pengiriman per hari dengan memperhitungkan waktu distribusi, biaya distribusi, nilai waktu, biaya polusi serta generalized cost pada area distribusi semen di Kebumen. Kinerja penggunaan moda transportasi pada distribusi semen dapat diukur melalui kinerja volume pengiriman per bulan dengan memperhitungkan waktu distribusi, biaya distribusi, tingkat kerusakan barang, nilai waktu, biaya polusi serta *generalized cost*. Dimana di peroleh hasil dari generalized cost untuk pengiriman wilayah kebumen kota dengan jenis semen 50 kg jenis truk G2 (8ton) sebesar Rp.2.818.640 dan untuk jenis truk G3 (16 ton) sebesar Rp.2.148.616 dan diperoleh Tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan moda pada distribusi semen Prioritas penggunaan sarana truk jenis G3 (16 ton) dengan kapasitas muatan yang besar lebih efisien dari segi biaya distribusi dan *generalized cost*.

Kata kunci: distribusi, *generalized cost*, *efisiensi*, dan *efektifitas*.

TRANSPORTATION ANALYSIS OF GRESIK CEMENT DISTRIBUTION KEBUMEN DISTRICT

Case study: PT Jawa Berkat Utama

AGUNG ARDIYANTO^[1], DANNY SETIAWAN^[2]

^{[1][2]} Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology
University of Technology Yogyakarta

^[1] Agungardiyanto77@gmail.com, ^[2] Danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The growth of freight transportation in recent decades has been extraordinary coupled with the Covid-19 pandemic that occurred in 2019 causing public activities to be disrupted. This is influenced by several regions that have locked down. Likewise in Kebumen Regency where many cement distribution areas have locked down so that it disrupts the distribution process of goods (cement) which causes the distribution process to be slow. Through the identification of cement distribution performance with the use of trucks, the level of effectiveness and efficiency in recommending the use of trucks can be obtained. The research method is carried out by measuring the performance of cement distribution through the volume of shipments per day by taking into account distribution time, distribution costs, time value, pollution costs and generalized costs in the cement distribution area in Kebumen. The performance of the use of transportation modes in cement distribution can be measured through the performance of the delivery volume per month by taking into account distribution time, distribution costs, level of damage to goods, time value, pollution costs and generalized costs. The results obtained from the generalized cost for delivery to the Kebumen City area with the type of cement 50 kg type G2 truck (8ton) of Rp. 2,818,640 and for the type of truck G3 (16 tons) of Rp. 2,148,616 and obtained the level of effectiveness and efficiency of use. mode of cement distribution Priority use of truck type G3 (16 tons) with a large payload capacity is more efficient in terms of distribution costs and generalized costs.

Keywords: distribution, generalized cost, efficiency, and effectiveness.